



Edukasi Mahasiswa untuk Meningkatkan Keterampilan dalam Penulisan Karya Ilmiah dengan Menggunakan Mendeley

Sudjtmiko Sudjtmiko ^{1*}, Dewi 'Izzatus Tsamroh ^{1*}, Abdurrabi Abdurrabi ²,
Muhammad Ilham Abednego Elsa C ³

¹ Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Merdeka Malang

² Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Merdeka Malang

³ Magister Administrasi Publik, Program Pascasarjana, Universitas Merdeka Malang

*Correspondent Email: izza@unmer.ac.id

Article History:

Received: 11-06-2022; Received in Revised: 14-07-2022; Accepted: 16-08-2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v5i3.1199>

Abstrak

Pandemi covid-19 yang terjadi di dunia menyebabkan berbagai perubahan dan penyesuaian pada berbagai bidang. Salah satunya adalah pada bidang pendidikan, yang menyebabkan perubahan kegiatan belajar dan mengajar baik di pendidikan dasar hingga di perguruan tinggi. Kegiatan belajar dan mengajar dilaksanakan secara daring. Perubahan kegiatan pembelajaran dari luring menjadi daring menyebabkan berbagai kendala, salah satunya yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Ilmu Eksakta, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar yang merasa kesulitan dalam penyusunan karya ilmiah. Kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa tingkat akhir juga disebabkan karena intensitas pertemuan dengan dosen pembimbing yang kurang, sehingga banyak ditemui tindak plagiasi. Tindak plagiasi ini dapat dikurangi atau dihindari dengan memanfaatkan *reference tool*. Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa mahasiswa belum mengenal dan menggunakan *reference tool* dalam penyusunan karya ilmiah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan media Zoom Meeting yang diikuti oleh 50 mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Ilmu Eksakta, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dengan memanfaatkan *reference tool* Mendeley. Hasil kegiatan menunjukkan terdapat peningkatan keterampilan mahasiswa dalam penggunaan Mendeley untuk menyusun karya ilmiah, hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil pengisian pre-test dan post-test terkait dengan pengetahuan umum mendeley. Berdasarkan hasil ini, diharapkan angka plagiasi dalam penulisan karya ilmiah dapat berkurang. Selanjutnya dapat direkomendasikan untuk pelatihan penulisan karya ilmiah untuk mahasiswa tingkat akhir.

Kata Kunci: Peningkatan, Keterampilan, Karya Ilmiah, Mendeley, Plagiasi

Abstract

The covid-19 pandemic that is happening in the world has caused various changes and adjustments in various fields. One of them is in the field of education, which causes changes in teaching and learning activities, both in primary education and in higher education. Learning and teaching activities are carried out online. The change in learning activities

from offline to online causes various obstacles, one of which is experienced by final year students at the Department of Mechanical Engineering, Faculty of Exact Sciences, Nahdlatul Ulama University Blitar who find it difficult to compose scientific papers. The difficulties faced by final year students are also caused by the lack of intensity of meetings with supervisors, so that many acts of plagiarism are encountered. This plagiarism can be reduced or avoided by using the reference tool. Based on initial observations, it is known that students are not familiar with and use reference tools in the preparation of scientific papers. This community service activity was carried out online by utilizing the Zoom Meeting media which was attended by 50 final year students at the Department of Mechanical Engineering, Faculty of Exact Sciences, Nahdlatul Ulama University Blitar. This activity aims to improve students' skills in writing scientific papers by utilizing Mendeley's reference tool. The results of the activity showed that there was an increase in students' skills in using Mendeley to compose scientific papers, this was shown based on the results of filling out the pre-test and post-test related to mendeley's general knowledge. Based on these results, it is hoped that the number of plagiarism in writing scientific papers can be reduced. Furthermore, it can be recommended for training in writing scientific papers for final year students.

Key Word: Improvement, Skill, Scientific Paper, Mendeley, Plagiarism

1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang muncul di awal tahun 2020 berdampak pada berbagai bidang, salah satu bidang yang terdampak adalah bidang pendidikan (Wahyuni *et al.*, 2021), baik pada pendidikan dasar hingga pada perguruan tinggi (Herliandry *et al.*, 2020). Salah satu upaya yang dilakukan dalam pemutusan rantai penyebaran Covid-19, kegiatan belajar dan mengajar yang semula dilaksanakan secara luring menjadi dilaksanakan secara daring (Tuti *et al.*, 2020). Pada implementasinya, pembelajaran daring dirasa kurang efektif, hal ini disebabkan karena interaksi antara dosen dan mahasiswa menjadi kurang intens (Anugrahana, 2020). Seluruh kegiatan belajar dan mengajar baik dari kegiatan perkuliahan, praktik kerja lapangan, seminar skripsi/tugas akhir, hingga proses pembimbingan penyusunan skripsi/tugas akhir dilaksanakan secara daring (Arransyah *et al.*, 2021). Tentunya, pelaksanaan kegiatan belajar dan pembelajaran yang berubah seperti ini dapat berpengaruh pada proses hingga hasil pembelajaran (Musoffa, 2021). Kondisi ini, menuntut penggunaan sarana dan teknologi yang tepat guna mendukung layanan pendidikan selama dilaksanakan secara daring, agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan lancar (Anwar and Kuncoro, 2020).

Pada tingkat akhir, mahasiswa memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan kelulusan, salah satunya adalah aktivitas penyusunan karya ilmiah, misalnya proposal, artikel ilmiah, hingga penulisan laporan tugas akhir (skripsi) (Windarto *et al.*, 2018). Dalam penyusunan karya ilmiah, dituntut adanya kebaruan dengan memanfaatkan berbagai sumber relevan yang bersifat *up-to-date* (Rahmani, 2020). Namun, berdasarkan observasi awal di jurusan teknik mesin, Fakultas Ilmu Eksakta, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, diketahui bahwa penggunaan teknologi khususnya yang mendukung proses penyusunan karya ilmiah masih belum dilaksanakan, misalnya pemanfaatan *reference tool* mendeley. Hal ini

tentunya disayangkan sekali, karena mahasiswa masih belum dapat memaksimalkan penggunaan teknologi yang dapat membantu dalam kelancaran penyusunan karya ilmiah.

Sebuah karya ilmiah dikatakan baik apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut, yaitu bersifat asli (*original*) dan bukan hasil dari tindak plagiasi (Triyanto *et al.*, 2020). Tindak plagiasi kerap kali ditemukan pada laporan tugas akhir (skripsi) mahasiswa, khususnya pada penyusunan kajian teori/kajian literatur. Hal ini diketahui dari hasil cek plagiasi pada laporan tugas akhir (skripsi) mahasiswa yang selalu melebihi batas maksimum yang diperbolehkan oleh perguruan tinggi. Tingginya angka plagiasi ini disebabkan ketidak telitian mahasiswa dalam menambahkan sitasi dan daftar rujukan. Fakta yang terjadi pada mahasiswa ini dapat menjadi sebuah indikator bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan sitasi dan daftar rujukan (Imam *et al.*, 2015). Mayoritas penulisan sitasi dan daftar pustaka ditulis secara manual, sehingga banyak sitasi yang ditulis akan tetapi tidak tercantum pada daftar pustaka, dan begitu sebaliknya (Arransyah *et al.*, 2021). Oleh karena itu, untuk menghindari tindak plagiasi, diperlukan pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah, khususnya dalam pengelolaan sitasi dan daftar rujukan dengan menggunakan Mendeley.

Mendeley adalah sebuah aplikasi yang digunakan dalam pengelolaan/manajemen daftar rujukan (Perdana, 2020). Penggunaan Mendeley sering ditemui dalam berbagai penulisan karya ilmiah, baik skripsi/tesis, artikel, hingga penulisan buku. Mendeley memudahkan penulis dalam melakukan proses sitasi sekaligus penyusunan daftar rujukan, sehingga tindak plagiasi dapat dihindari. Jika dibandingkan dengan *reference tool* yang lain, dalam penggunaannya Mendeley relatif mudah digunakan (Kosasi, 2019). Selain itu, proses sinkronisasi pada Mendeley dapat dilakukan dengan cepat, sehingga menghasilkan penulisan sitasi dan daftar pustaka yang konsisten dan lebih mudah.

Berdasarkan uraian di atas, maka tim pelaksana tertarik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk sosialisasi serta memberikan pelatihan kepada mahasiswa agar dapat menggunakan Mendeley. Hal ini dilakukan untuk memudahkan mahasiswa dalam penyusunan skripsi serta penyusunan karya ilmiah lainnya.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Ilmu Eksakta, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar yang beralamat di Jalan Masjid No. 20, Kota Blitar, Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan.

Metode pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan Mendeley sebagai *reference tool* dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, yang diikuti oleh 50 mahasiswa. Selanjutnya dilanjutkan dengan memberikan penugasan kepada mahasiswa untuk melakukan instalasi Mendeley, pembuatan akun di Mendeley, mengimport sumber referensi, hingga melakukan sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara otomatis.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan *platform Zoom Meeting*. Sasaran sosialisasi dan pelatihan ini adalah mahasiswa di Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Ilmu Eksakta, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, khususnya yang sedang berada pada tingkat akhir dan sedang menyusun tugas akhir/skripsi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan komunikasi dengan mitra dan pembentukan panitia kegiatan pelatihan penggunaan Mendeley. Selanjutnya tim membuat poster publikasi guna menginformasikan kepada mahasiswa tentang adanya kegiatan pelatihan penggunaan Mendeley dalam penyusunan karya ilmiah. Persiapan selanjutnya adalah pembuatan *Google form* untuk merekap kehadiran peserta pelatihan dan pembuatan e-sertifikat.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian bertugas sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan pelatihan dibuka oleh host yang bertindak sebagai MC sekaligus moderator. Kegiatan diawali dengan pelaksanaan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta terkait dengan Mendeley. Selanjutnya, materi disampaikan oleh pemateri dengan menggunakan media powerpoint dan dilanjutkan dengan demonstrasi instalasi Mendeley, pembuatan akun, sinkronisasi, import sumber referensi, hingga pembuatan sitasi dan daftar rujukan. Penyampaian materi, demonstrasi, dan diskusi terlaksana selama 2 jam. Setelah penyampaian materi, dilaksanakan *post-test* untuk mengukur keberhasilan penyampaian materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdian.

3. Tahap Evaluasi

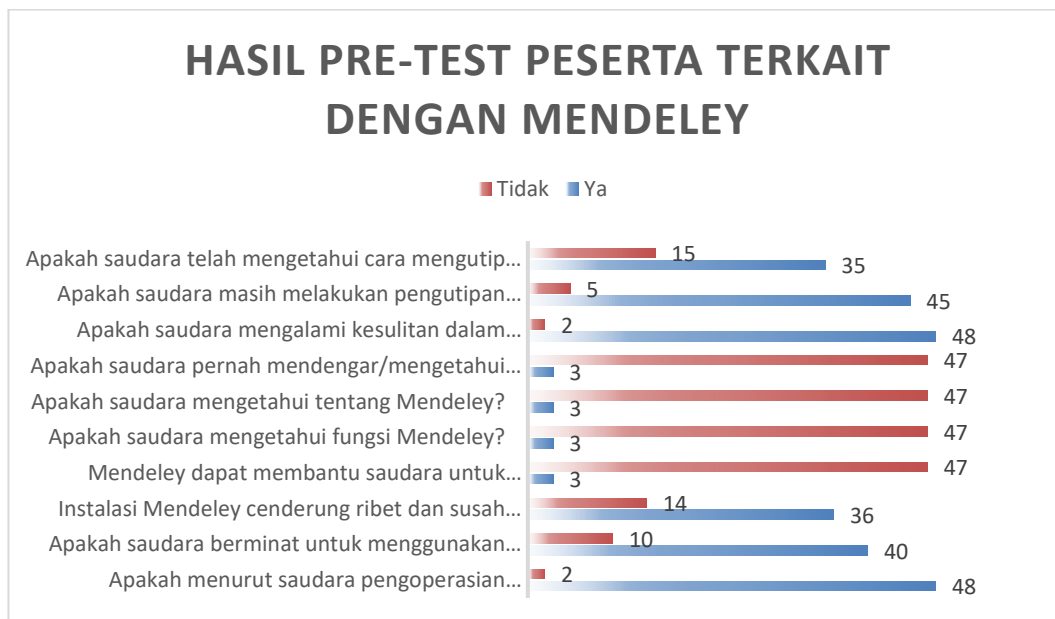
Tahap evaluasi dilakukan pada pertemuan kedua, yang dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pemahaman mahasiswa dalam penggunaan Mendeley. Pada pertemuan ini juga dimanfaatkan sebagai sarana *sharing session*, untuk membahas kendala yang dialami mahasiswa dalam mengoperasikan Mendeley.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil *Pre-Test*

Pre-test dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta kegiatan, khususnya terkait dengan *reference tool* seperti Mendeley, Zotero, End Note, dan lain-lain. Pertanyaan *pre-test* dan *post-test* yang diberikan oleh tim

pengabdian kepada peserta merupakan pertanyaan yang sama dan terdiri dari 10 butir soal. Berikut disajikan grafik hasil *pre-test* peserta.



Gambar 1. Hasil Pre-Test Peserta Terkait dengan Mendeley

Gambar 1 menunjukkan hasil pre-test peserta, pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian terkait dengan pembuatan kutipan dan daftar isi secara manual, *reference tool*, hingga pertanyaan terkait dengan minat peserta dalam menggunakan Mendeley. Hasil di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Sebagian besar peserta (70%) telah mengetahui bagaimana cara melakukan pengutipan dan pembuatan daftar pustaka.
2. Sebagian besar peserta (90%) melakukan pengutipan dan daftar pustaka masih secara manual.
3. Sebagian besar peserta (96%) masih mengalami kesulitan dalam melakukan pengutipan dan pembuatan daftar pustaka yang menggunakan berbagai macam *style*.
4. Sebagian besar peserta (94%) belum pernah mendengar/mengetahui tentang *reference tool*.
5. Sebagian besar peserta (94%) belum pernah mengetahui tentang Mendeley.
6. Sebagian besar peserta (94%) belum pernah mengetahui tentang fungsi Mendeley
7. Sebagian besar peserta (94%) belum bisa mengoperasikan Mendeley.
8. Sebagian besar peserta (72%) menganggap instalasi Mendeley cenderung sulit untuk dilakukan.
9. Sebagian besar peserta (80%) berminat untuk menggunakan Mendeley.
10. Sebagian besar peserta (96%) menganggap bahwa pengoperasian Mendeley sulit dilakukan.

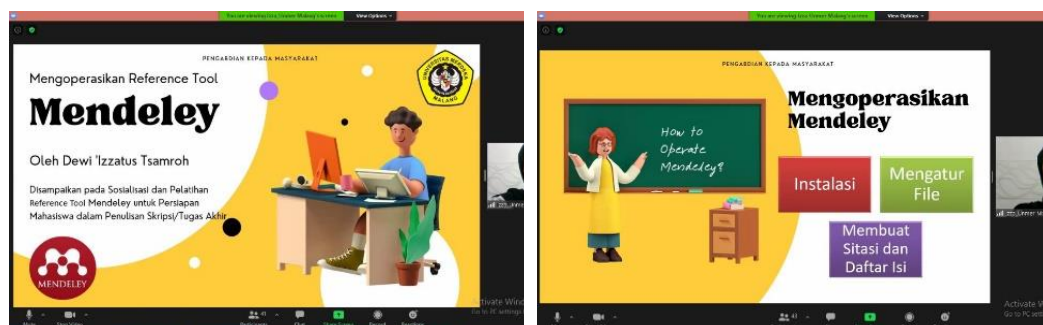
Hasil di atas didapatkan sebelum peserta mendapatkan materi terkait dengan Mendeley, fungsi, hingga cara mengoperasikannya. Bahkan sebagian peserta menunjukkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam pembuatan kutipan dan daftar pustaka dengan berbagai *style*. Tentunya dengan penggunaan Mendeley dapat membantu peserta dalam membuat kutipan dan daftar pustaka sesuai dengan *style* tertentu dan konsisten.

b. Penyampaian Materi

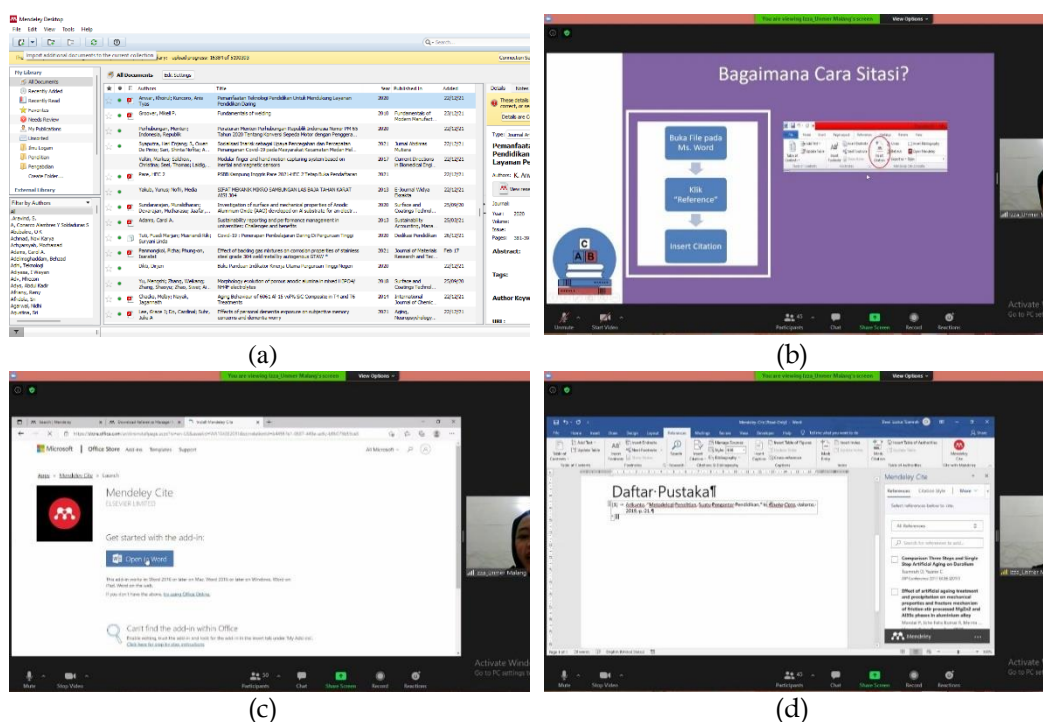
Kegiatan pelatihan penggunaan Mendeley dilaksanakan secara daring dengan menggunakan *platform Zoom Meeting* dengan jumlah peserta sebanyak 50 mahasiswa. Kegiatan pelatihan ini diawali dengan penyampaian materi terkait dengan Mendeley oleh pemateri, yang mana dalam hal ini diwakili oleh salah satu tim pengabdian. Penyampaian materi dimulai dengan penjelasan fenomena tindak plagiasi, upaya pengurangan tindak plagiasi, uraian singkat mengenai Mendeley desktop, sejarah singkat, dan fungsinya. Selanjutnya dilakukan pengenalan fitur-fitur yang ada di dalam Mendeley desktop, misalnya menu untuk menambahkan/mengimport sumber referensi (*add file, add folder*, dan fitur yang lainnya). Sebelumnya dijelaskan cara instalasi aplikasi Mendeley sendiri dan *Ms. Word plugin* agar dapat melakukan sinkronisasi dengan *Ms. Word*. Berikutnya adalah mengatur file referensi, mengubah nama file, melengkapi judul, tahun, dan publisher).



Gambar 2. Peserta Pelatihan Menggunakan Mendeley



Gambar 3. Penyampaian Materi



Gambar 4. Pengenalan Fitur pada *Mendeley Dekstop* dan *Mendeley Web Importer* (a) Mengimport File Artikel dan Mengedit Detail Artikel; (b) Melakukan Sitasi di Dokumen *Ms. Word*; (c) Menginstall *Mendeley Web Importer*; (d) Membuat Daftar Pustaka Otomatis.

Materi selanjutnya adalah pembuatan sitasi dan daftar pustaka secara otomatis. Pada tahap ini, pemateri juga menyampaikan bahwa terdapat fitur yang dapat menerapkan berbagai jenis style sitasi dan daftar pustaka, misalnya style APA, IEEE, Harvard, dll. Setelah penyampaian materi, maka kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi, dimana pada tahap ini, demonstrasi dimulai dari tahap instalasi Mendeley desktop, instalasi Ms. Word plugin, menambahkan file referensi, mengubah detail file referensi, hingga melakukan sitasi dan daftar pustaka secara otomatis.

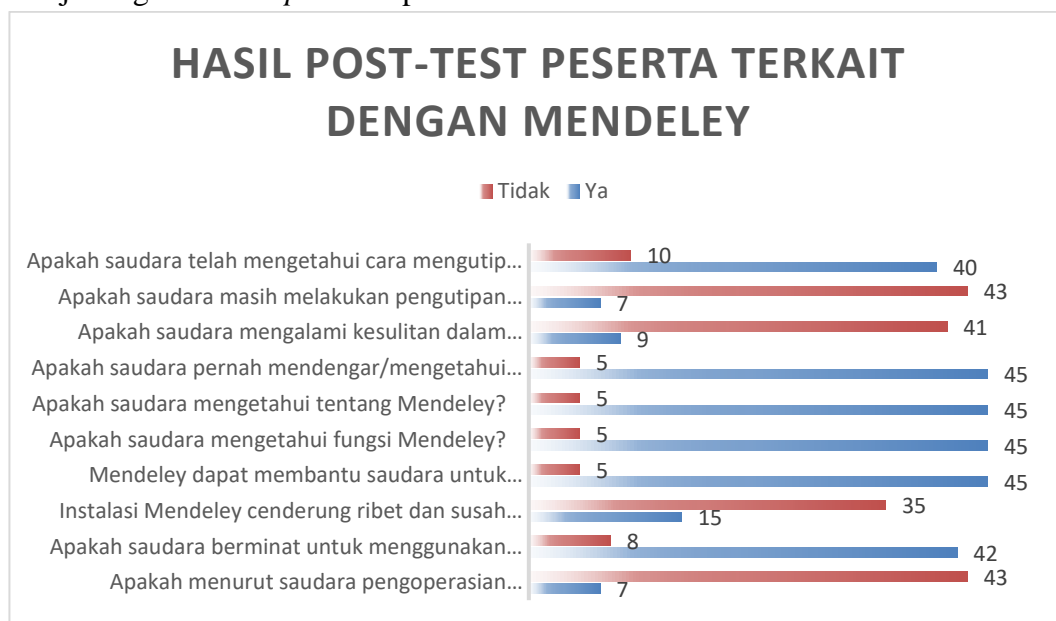
Selanjutnya, pemateri tidak hanya menyampaikan dan mendemostrasikan bagaimana penggunaan *Mendeley desktop*, akan tetapi juga memperkenalkan *Mendeley Web Importer*. *Mendeley Web Importer* merupakan salah satu produk Mendeley yang memungkinkan pengguna untuk mengimport referensi langsung dari website Elsevier. *Mendeley Web Importer* memudahkan pengguna untuk menambahkan file referensi terkait dengan topik tanpa harus mengunduh file referensi tersebut.

Peserta dipandu untuk melakukan instalasi Mendeley hingga praktik pembuatan kutipan dan daftar pustaka. Melalui pelatihan yang diikuti oleh 50 peserta ini, terdapat 45 peserta yang berhasil melakukan instalasi dan melakukan praktik pembuatan kutipan dan daftar pustaka. Sedangkan 5 peserta yang lain hanya

mengikuti sosialisasi dan pelatihan dengan menggunakan *handphone* sehingga tidak dapat mempraktikkan langsung.

c. Hasil *Post-Test*

Setelah penyampaian materi dan demonstrasi terkait dengan Mendeley dan penggunaannya, dilakukan *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan akhir peserta, melalui hasil *post-test* ini juga dapat diketahui keberhasilan penyampaian materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Berikut disajikan grafik hasil *post-test* peserta.



Gambar 5. Hasil *Post-Test* Peserta Terkait dengan Mendeley

Gambar 5 di atas, menunjukkan grafik hasil *post-test* peserta setelah mendapatkan materi dari tim pengabdian. Hasil di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Sebagian besar peserta (80%) telah mengetahui bagaimana cara melakukan pengutipan dan pembuatan daftar pustaka.
2. Sebagian besar peserta (86%) menyatakan tidak lagi melakukan pengutipan dan daftar pustaka secara manual.
3. Sebagian kecil peserta (18%) masih mengalami kesulitan dalam melakukan pengutipan dan pembuatan daftar pustaka yang menggunakan berbagai macam *style*.
4. Sebagian besar peserta (90%) telah mengetahui tentang *reference tool*.
5. Sebagian besar peserta (90%) telah mengetahui tentang Mendeley.
6. Sebagian besar peserta (90%) telah mengetahui tentang fungsi Mendeley
7. Sebagian besar peserta (90%) sudah bisa mengoperasikan Mendeley.
8. Sebagian kecil peserta (30%) masih merasa kesulitan dalam melakukan instalasi Mendeley.
9. Sebagian besar peserta (84%) berminat untuk menggunakan Mendeley.

10. Sebagian besar peserta (86%) menganggap bahwa pengoperasian Mendeley mudah dilakukan.

Berdasarkan hasil *post-test* di atas, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta terkait dengan *reference tool*, khususnya Mendeley. Sebagian besar peserta telah berhasil melakukan instalasi dan melakukan praktik dalam pembuatan kutipan dan daftar pustaka secara otomatis. Keterampilan ini akan membantu peserta dalam penyusunan karya ilmiah, khususnya sebagai upaya dalam menghindari tindak plagiasi.

4. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan penggunaan Mendeley kepada mahasiswa ini adalah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa terkait dengan *reference tool* dan manfaatnya, serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan Mendeley. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa dapat membuat daftar pustaka secara otomatis sesuai dengan sitasi yang dipergunakan dalam penyusunan skripsi/tugas akhir mereka. Penggunaan Mendeley dalam membuat sitasi dan daftar pustaka dapat mengurangi potensi tindak plagiasi yang kerap dilakukan oleh mahasiswa. Hasil dari kegiatan ini, sosialisasi dan pelatihan dapat dilaksanakan dengan baik, lancar dan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh tim pengabdian. Peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini mengikuti rangkaian kegiatan dengan antusias meskipun dilaksanakan secara daring. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, maka diketahui bahwa peserta dapat menerima informasi dengan baik serta mampu mengoperasikan *Mendeley desktop* dan *Mendeley Web Importer* untuk meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah, khususnya untuk persiapan penulisan skripsi. Selain itu, hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan oleh tim pengabdian.

5. Daftar Pustaka

- Anugrahana, A. (2020) 'Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar', *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), pp. 282–289. doi: 10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289.
- Anwar, K. and Kuncoro, A. T. (2020) 'Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Untuk Mendukung Layanan Pendidikan Daring', pp. 381–391.
- Arransyah, M. F. *et al.* (2021) 'Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Pembuatan Daftar Pustaka', 3(1), pp. 88–97.
- Herliandry, L. D. *et al.* (2020) 'Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19', *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), pp. 65–70. doi: 10.21009/jtp.v22i1.15286.
- Imam, M. *et al.* (2015) 'Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley bagi mahasiswa

- Sekolah Tinggi Ilmu Pembangunan Indonesia (STIE-PI) Makassar dalam penulisan karya ilmiah’, pp. 414–417.
- Kosasi, S. (2019) ‘Pemanfaatan Aplikasi Mendeley desktop Mengelola Referensi Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa’, pp. 64–74.
- Musoffa, S. (2021) ‘Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur’, *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1). doi: 10.34001/tarbawi.v18i1.1654.
- Perdana, F. J. (2020) ‘Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis Dengan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir’, 2(1), pp. 75–93.
- Rahmani, D. A. (2020) *Pengelolaan Referensi dan Sitasi dengan Software Mendeley*.
- Triyanto, T., Yana, R. H. and Nurkhalis, N. (2020) ‘Pelatihan Mendeley Pada Mahasiswa Universitas Teuku Umar’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darman Bakti Teuku Umar*, 2(1), pp. 7–21.
- Tuti, F. M., Musriandi Riki and Suryani Linda (2020) ‘Covid-19 : Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi’, *Dedikasi Pendidikan*, 4(2), pp. 193–200.
- Wahyuni, A. *et al.* (2021) ‘Dampak Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19’, *Biogenesis*, 17(2), p. 88. doi: 10.31258/biogenesis.17.2.88-93.
- Windarto, A. P., Hartama, D. and Wanto, A. (2018) ‘Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Sebagai Program Istimewa Untuk Akademisi Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah’, *Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 145–150.